

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Saat ini mulai banyak individu yang mencoba untuk berwirausaha. <sup>1</sup>hal ini didukung oleh data dari Badan Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa persebaran jumlah usaha menurut hasil sementara sebanyak 26,7 juta wirausahawan non pertanian atau naik sekitar 17,6 % atau sekitar 4 juta orang dalam 10 tahun dari hasil SE sebesar 22,7 juta wirausahawan. Dalam berwirausaha banyak bidang yang dapat ditekuni. Peluang berwirausaha kuliner khususnya ayam penyet siapa yang belum mengenal olahan ayam yang satu ini, ayam penyet merupakan olahan makanan berbahan ayam dengan cita rasa enak dan juga lezat. Merupakan salah satu hidangan yang disukai banyak orang, mulai anak-anak sampai orang dewasa menggemarnya. Saat disantap ayam penyet memang enak, gurih dan begitu menggiurkan.

Kuliner ayam penyet menjadi daya tarik bagi banyak orang, selain rasanya yang lezat tekstur dagingnya sangat gurih dikarenakan menggunakan jenis ayam kampung. Jenis ayam kampung di pilih sebagai bahan baku ayam penyet lantaran rasanya sangat gurih dan dagingnya lebih padat dan lezat. Kepopuleran ayam penyet memang sudah banyak diketahui banyak orang, tak heran banyak warung yang menyediakan menu ayam penyet tidak pernah sepi dari konsumen. Bahkan banyak warung ayam penyet yang selalu kebanjiran konsumen hingga jumlah yang membludak tinggi menjadikan daya tarik banyak orang untuk memburu kuliner. Dengan begitu semakin banyak orang yang ingin berwirausaha dan berlomba-lomba untuk menjadikan produknya menjadi yang paling

---

<sup>1</sup> <https://m.CNNIndonesia.com/ekonomi-jumlahwirausahawanRI> di akses tanggal 5 januari 2018.

unggul dan juga mengamati kondisi persaingan bisnis yang selalu berkembang atau berubah setiap saatnya.

Budaya organisasi sebagai salah satu sistem nilai yang dianut dalam suatu organisasi akan memberikan peran yang positif terhadap aktivitas pegawai dalam organisasi, dimana pegawai yang terlibat dalam organisasi merupakan sumber utama budaya organisasi karena seseorang hanya akan bergabung dalam organisasi yang di rasakan sesuai. Demikian pula budaya organisasi diberikan kepada pegawai baru melalui proses sosialisasi, budaya organisasi sangat berperan terhadap pegawai di tempat kerja serta budaya organisasi berlaku pada dua tingkatan yang berbeda.

Budaya organisasi memiliki fungsi sebagai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Budaya organisasi mendorong karyawan untuk selalu mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Hal ini dapat dicapai apabila proses sosialisasi dapat dijalankan dengan tepat kepada sasaran.<sup>2</sup> Dengan demikian budaya organisasi mempunyai peranan penting dalam menentukan perubahan organisasi dimana organisasi dapat tumbuh dan berkembang karena budaya organisasi yang terdapat di dalamnya mampu merangsang semangat disiplin kerja karyawan didalam organisasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini budaya organisasi yang dibangun harus didukung dengan kinerja karyawan sehingga dalam bekerja mereka akan lebih terarah karena kinerja pegawai yang baik mencerminkan rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya

Salah satu sumber daya manusia ialah karyawan, yang merupakan factor penting bagi peningkatan produktifitas dan kemajuan perusahaan, bagaimanapun canggihnya sarana dan prasarana suatu perusahaan jika tidak didukung dengan adanya sumber daya

---

<sup>2</sup> Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*, (Jakarta: Kencana, 2013), 72.

manusia maka perusahaan tersebut dapat dipastikan tidak akan maju dan berkembang. Maka dari itu suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang tinggi. Kinerja yang tinggi akan berperan sebagai kekuatan pendorong yang mampu memberi percepatan ke arah kemajuan perusahaan.

Kinerja karyawan dikatakan tinggi apabila karyawan tersebut memiliki hasil kerja dengan kualitas yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan indikator penilaian kinerja yang ditetapkan perusahaan.<sup>3</sup> Kinerja dengan hasil yang baik inilah yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kinerja yang tinggi akan membawa perusahaan memperoleh tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>4</sup> Kualitas kinerja yang baik tidak diperoleh dengan hanya membalik telapak tangan namun itu harus dilakukan dengan kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi, baik secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Kuatnya budaya organisasi akan terlihat dari bagaimana pegawai memandang budaya sehingga sangat berperan terhadap perilaku yang digambarkan melalui kreativitas, kemampuan, disiplin dan komitmen yang tinggi. Semakin kuat budaya dan tingginya komitmen organisasi dapat mendukung kinerja karyawan. Seperti mematuhi seluruh peraturan yang tertulis maupun tidak, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang lainnya dengan kesepakatan bersama serta dengan konsekuensi yang ada. Pelayanan yang ramah terhadap konsumen dan sesama karyawan, serta kesopanan perilaku terhadap konsumen dan sesama karyawan. Dari situ dapat dilihat bahwa karyawan di Ayam Penyet Kilisuci Kediri diharapkan dapat bekerja dengan lebih giat lagi tanpa melupakan

---

<sup>3</sup> A Prabu Mangunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 67.

<sup>4</sup> Hendrawan Supratikto, dan Joi Ihalauw dkk, *Manajemen Kinerja Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 13.

tanggung jawab yang telah ditanggungkan kepadanya. Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci tentunya juga memiliki budaya organisasi yang berbeda dengan perusahaan yang lainnya. Diharapkan budaya organisasi dalam ayam penyet kilisuci Kediri dapat dijadikan pedoman agar karyawan mencapai visi dan misi perusahaan dengan menciptakan kompetisi karyawan yang berkinerja tinggi.

Kinerja karyawan yang tinggi dapat dilihat dengan hasil kerjanya, salah satunya kinerja dari bagian marketing yang selalu diadakan evaluasi oleh pemimpin setiap satu bulan sekali. Dengan begitu para karyawan akan selalu memperbaiki kesalahan dan dapat bertukar pikirandengan karyawan lain. Disamping itu para karyawan juga mendapatkan pedoman dari budaya yang ada dalam organisasi sehingga karyawan dapat meminimalisir kesalahan yang telah dibuatnya.

Ayam penyet kilisuci di dirikan oleh 2 orang yaitu Nanang Agung Setyawan berasal dari Banyuwangi dan Roni Iswanto berasal dari Boyolali, awal mereka bertemu dalam satu pekerjaan, mereka sama-sama bekerja di salah satu rumah makan yang terkenal di Indonesia.<sup>5</sup> Setelah sekian lama bekerja dalam pekerjaan yang sama, kemudian mereka memutuskan untuk mengundurkan diri dari pekerjaan tersebut, dan memutuskan untuk bekerja sama membuka usaha yang sama dengan pekerjaan mereka dulu yaitu di bidang kuliner. Pada tanggal 15 Juni 2013 mereka memulai merintis usahanya, di mulai dengan berjualan di pinggir jalan atau dengan konsep Kaki Lima. Mereka buka mulai jam 16.00 wib -22.00 wib dengan nama Ayam Penyet Kaki Lima. Seiring berjalannya waktu, Ayam Penyet Kaki Lima mulai dikenal banyak orang sehingga diputuskan untuk membuka jam lebih awal, mulai jam 10.00 pagi hingga 10.00 malam dengan menambah 5 karyawan.

---

<sup>5</sup> Observasi, di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kediri, 11 desember 2018.

### Perkembangan Laba Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri

Tahun	Laba bersih	
	Ayam Penyet Kaki Lima	Ayam Penyet Kilisuci
2013	Rp. 17.000.000	-
2014	Rp. 38.400.000	-
2015	-	Rp. 70.500.000
2016	-	Rp. 100.000.000
2017	-	Rp. 134.000.000

Sumber Data: laporan peningkatan laba bersih pada Ayam Penyet Kilisuci.<sup>6</sup>

Berdasarkan data di atas dapat membuat perusahaan memutuskan bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba, sehingga setelah 2 Tahun berjalan mereka memutuskan untuk berpindah ke tempat yang lebih baik, menyewa sebuah ruko tepatnya di seberang jalan mereka merintis usahanya, pada tanggal 08 Juni 2015, mereka pindah ke tempat yang baru dan sekaligus mengganti nama Aam Penyet Kaki lima menjadi Ayam Penyet Kilisuci. Memilih nama Ayam Penyet Kilisuci Karena terletak di Jalan Kilisuci 28 dan agar mudah di ingat oleh masyarakat.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri, karena terdapat beberapa budaya organisasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan sholat berjamaah terutama sholat fardhu, selain itu sholat sunnah seperti sholat dhuha,

<sup>6</sup> Observasi, di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kediri, 14 desember 2018.

- b. Adanya kajian fiqih mengenai praktek sholat dan lainnya, kegiatan ini berlangsung setiap satu minggu sekali pada hari jum'at berlangsung sekitar jam 06.30 hingga jam 07.30 pagi yang di ikuti seluruh pimpinan serta karyawan-karyawan yang bekerja di rumah makan tersebut.
- c. Adanya kegiatan mengaji setiap satu minggu sekali hari rabu jam 07.00 hingga jam 08.00 pagi yang di ikuti seluruh karyawan beserta pimpinan rumah makan tersebut.<sup>7</sup>

Budaya organisasi yang sehat secara umum memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Organisasi memiliki identitas yang jelas.
2. Status karyawan di perusahaannya jelas.
3. Memiliki visi dan misi yang jelas.
4. Manajemen bersikap terbuka.
5. Memiliki aktivitas organisasi yang terarah.
6. Memperhatikan kebutuhan karyawan.

Caranya adalah memfasilitasi training, workshop, menghargai inovasi yang telah di lakukan karyawan, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Sedangkan kebiasaan-kebiasaan yang di lakukan oleh RM Ayam Penyet Kilisuci Kediri sejak awal hingga sekarang tidak termasuk dalam ciri-ciri budaya organisasi. Rupanya kebiasaan tersebut telah membuat karyawan memenuhi kebutuhan batiniah, sehingga berdampak pada kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin

---

<sup>7</sup> Roni, Pimpinan RM Ayam Penyet Kilisuci, Kota Kediri, 12 desember 2018.

<sup>8</sup> <http://actoconsulting.co/budaya-organisasi> di akses tanggal 26 desember 2018.

meneliti dengan judul **“Peranan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana budaya organisasi pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri?
2. Bagaimana peranan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui budaya organisasi pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui peranan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan penulis serta dapat menerapkan ilmu yang di peroleh yang dapat menambah wawasan ilmiah.
2. Bagi karyawan Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri, sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam meningkatkan kinerja karyawan.
3. Bagi IAIN Kediri, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang manajemen sumber daya manusia , khususnya mengenai peningkatan kinerja karyawan di Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.
4. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian khususnya pada kajian yang sama yang berkenan dengan masalah pelayanan Rumah Makan Ayam Penyet Kilisuci Kota Kediri.

## E. Telaah Pustaka

Pada penelitian-penelitian terdahuluyang mungkin menjadi dasar penelitian ini yang berhasil di himpun oleh peneliti dalam telaah pustaka adalah sebagai berikut

Nama	Isma yani (Universitas Halu Oleo Kendari 2017)
Judul	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kendari.tahun 2017
Persamaan	Sama-sama meneliti tentang budaya organisasi dan kinerja karyawan.
Perbedaan	Peneliti sebelumnya meneliti tentang perusahaan daerah air minum dengan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini lebih mengkhususkan pada kebiasaan-kebiasaan batiniah yang terdapat di RM Ayam Penyet Kilisuci serta menggunakan metode penelitian kualitatif.
Nama	Kholida Putri Rahayu (STAIN Kediri 2016).
Judul	Peranan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada BMT Sidogiri Tosaren Kediri Tahun 2016
Persamaan	Sama-sama meneiti tentang Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan.
Perbedaan	Peneliti sebelumnya meneliti tentang karyawan tentang BMT yang tentunya keagamaanya sudah tidak diragukan lagi, sedangkan penelitian ini lebih mengkhususkan pada kebiasaan-kebiasaan batiniah yang terdapat di RM Ayam Penyet Kilisuci.